

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian berupa penelitian kuantitatif, penelitian yang mengutamakan elaborasi informasi berupa bilangan yang disatukan melalui proses pengukuran dan diolah dengan metode perangkaan. Penelitian kuantitatif akan menghasilkan bukti variasi kumpulan atau pengaruh terkait variabel yang diteliti (Azwar, 2017). Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian regresi.

B. Definisi Konseptual

1. *Body dissatisfaction*

Dijelaskan sebagai ulasan negatif seseorang terhadap tubuh yang timbul akibat dari perasaan serta pemikiran atas kecenderungan tidak puas terhadap tubuh yang dimilikinya (Cooper, dkk, 1987).

2. *Social comparison*

Social comparison merupakan situasi ketika individu melakukan perbandingan kemampuan diri atas kemampuan orang lain. (Garcia, dkk, 2013).

C. Definisi Operasional

1. *Body dissatisfaction*

Body dissatisfaction adalah penilaian negatif remaja akhir terhadap bentuk tubuh yang dimiliki dan diukur dengan 4 aspek yakni *self perception of body shape, comparative perception of body image,*

attitude concerning body image alteration, dan *severe alteration in body perception*. (Cooper, dkk, 1987).

2. *Social comparison*

Social comparison ialah keadaan ketika remaja akhir melaksanakan perbandingan diri dengan manusia lain yang bisa diukur dengan 3 aspek yaitu persepsi tentang standar tertentu, persepsi tentang pendapat, dan persepsi tentang kompetensi (Garcia, dkk, 2013).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sekelompok subjek akan dipakai sebagai generalisasi hasil penelitian merupakan pengertian dari populasi, Azwar (2017). Sedangkan Ririn (2020) menjabarkan populasi ialah sebagian besar dari setiap elemen yang akan digunakan dalam penelitian. Hal yang dilihat bisa berupa kesamaan ciri, dapat berupa seseorang dari suatu kelompok, fenomena, ataupun segala sesuatu yang akan diteliti. Adapun populasi penelitian ini merupakan remaja akhir di kota Samarinda.

2. Sampel

Siyoto dan Sodik (2015), mendefinisikan sampel ialah separuh dari jumlah serta karakteristik yang dipunyai oleh populasi, atau bisa dikatakan sebagian kecil dari jumlah keseluruhan populasi yang dijangkau menurut proses tertentu sehingga dapat mewakili

populasinya. Teknik *sampling* yang akan digunakan pada penelitian ini adalah teknik *accidental sampling* yakni teknik penentuan sampel yang tidak ditentukan terlebih dahulu, siapa saja yang ditemui secara kebetulan dan sesuai untuk penelitian, maka dapat dijadikan sampel penelitian (Sugiyono, 2013). Adapun kriteria yang ditetapkan peneliti antara lain;

- a. Pria/Wanita;
- b. Berusia 16-18 tahun;
- c. Berdomisili di Samarinda.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yakni dengan penyebaran skala penelitian pada responden. Peneliti akan menyusun aitem pernyataan untuk skala berdasarkan aspek-aspek *social comparison* dan *body dissatisfaction*. Hal ini dilakukan guna menyesuaikan kondisi dan budaya yang cocok dengan subjek yang akan diteliti.

Pada variabel *social comparison*, peneliti menyusun aitem pernyataan dengan mengacu pada 3 aspek yaitu persepsi tentang standar tertentu, persepsi tentang pendapat, dan persepsi tentang kompetensi (Garcia, dkk, 2013). Skala *social comparison* terdiri atas 27 aitem yang berisi 21 aitem *favorable* dan 6 aitem *unfavorable*.

Tabel 1. Blueprint Skala Social Comparison Sebelum Uji Coba

No.	Aspek	No. Item		Jumlah
		F	UF	
1.	Persepsi tentang standar tertentu	1,2	3	3
2.	Persepsi tentang pendapat	4,5,6,7, 8,9,10, 11,12,13	14	11
3.	Persepsi tentang kompetensi	15,16,17, 20,21,22, 23,24,25	18,19, 26,27	13
JUMLAH		21	6	27

Sedangkan untuk variabel *body dissatisfaction*, peneliti kemudian melakukan menyusun aitem dengan mengacu pada pada 4 aspek yaitu persepsi diri sendiri terhadap bentuk tubuh, membandingkan persepsi mengenai citra tubuh dengan orang lain, sikap fokus terhadap citra tubuh, dan perubahan drastis terhadap persepsi mengenai citra tubuh (Cooper, dkk, 1987). Pada skala *body dissatisfaction* dihasilkan 40 aitem yang terdiri dari 33 aitem *favorable* dan 7 aitem *unfavorable*.

Tabel 2. Blueprint Skala Body Dissatisfaction Sebelum Uji Coba

No.	Aspek	No. Item		Jumlah
		F	UF	
1.	Persepsi diri sendiri terhadap bentuk tubuh	1,2,3,4, 5,6,7,8, 9,10,11, 12,13,18, 19,20,21, 22,23	14,15,16, 17,24	24

2.	Membandingkan persepsi mengenai citra tubuh dengan orang lain	25,26,27, 28,29	30	6
3.	Sikap fokus terhadap citra tubuh	31,32,33, 34,35,36	-	6
4.	Perubahan drastis terhadap persepsi mengenai citra tubuh	37,38,39	40	4
JUMLAH		33	7	40

Kedua skala tersebut berbentuk skala *likert* dengan 4 kemungkinan jawaban untuk dipilih yang terdiri dari 1 = Sangat Tidak Sering, 2 = Tidak Sering, 3 = Sering, dan 4 = Sangat Sering. Skala tersebut akan dinilai oleh *expert judgement* sebelum digunakan untuk pengambilan data penelitian. Pengambilan data selanjutnya menggunakan kuesioner melalui *google form* yang disebarakan kepada subjek penelitian.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas memiliki asal kata dari kata *validity* yang mengukur seberapa besar kecermatan suatu tes atau skala untuk mewujudkan peran pengukurannya. Pengukuran dinilai memiliki validitas yang tinggi jika didapatkan hasil yang tepat benar menggambarkan variabel yang diteliti sesuai tujuan pengukuran (Azwar, 2012). Uji validitas yang akan dilaksanakan berupa validitas isi. Suatu item dikatakan valid ketika taraf signifikansi berada diantara 0,2 atau 0,3.

Reliabilitas skala membuktikan apakah hasil pengukuran tersebut konsisten dan dapat dipercaya. Suatu skala dapat dinilai reliabel jika

jawaban konstan dan stabil walaupun diuji dalam waktu yang berbeda serta nilainya semakin mendekati angka 1,00 (Azwar, 2009).

Tabel 3. *Blueprint Skala Social Comparison Setelah Uji Coba*

No.	Aspek	No. Item		Jumlah
		F	UF	
1.	Persepsi tentang standar tertentu	1,2	3	3
2.	Persepsi tentang pendapat	5,6,7, 8,9,10, 11,12,13	14	10
3.	Persepsi tentang kompetensi	15,16,17, 20,21,22, 23,24,25	18,19, 26,	12
JUMLAH		20	5	25

Setelah dilakukan uji coba, jumlah aitem *social comparison* yang sebelumnya 27 aitem berubah menjadi 25 aitem yang valid dan reliabel untuk dipakai dalam pengambilan data penelitian.

Tabel 4. *Blueprint Skala Body Dissatisfaction Setelah Uji Coba*

No.	Aspek	No. Item		Jumlah
		F	UF	
1.	Persepsi diri sendiri terhadap bentuk tubuh	1,2,3,4, 5,6,7,8, 9,10,11, 12,13,18, 19,20,21, 22,23	-	19
2.	Membandingkan mengenai citra tubuh dengan orang lain	persepsi 25,26,27, 28,29	30	6

3.	Sikap fokus terhadap citra tubuh	31,32,33,34,35,36	-	6
4.	Perubahan drastis terhadap persepsi mengenai citra tubuh	37,38,39	-	3
JUMLAH		33	1	34

Sedangkan untuk skala *body dissatisfaction* terdapat 6 aitem yang gugur sehingga jumlah aitem berubah dari 40 menjadi 34 aitem yang valid dan reliabel untuk digunakan dalam pengambilan data penelitian.

G. Teknik Analisa Data

Penelitian ini menggunakan teknik statistik inferensial, yaitu salah satu teknik analisa yang dipakai guna menarik kesimpulan dan hasilnya digeneralisasi terhadap populasi. Artinya, seorang peneliti hanya perlu menggunakan beberapa sampel yang sama untuk menarik kesimpulan bagi populasi tersebut (Azwar, 2012). Adapun kemudian penelitian ini akan dianalisis menggunakan uji regresi linear sederhana dengan SPSS *for windows* versi 25.

Regresi linear sederhana dapat diimplementasikan secara matematis dengan persamaan berikut:

$$Y = a + bX$$

Yaitu:

Y = garis regresi/variabel terikat

a = konstanta/nilai dari Y apabila X = 0

b = koefisien regresi/arah pengaruh positif atau negatif

X = variabel bebas/*predictor*

Uji regresi linear sederhana dapat dilakukan dengan asumsi bahwa data terdistribusi normal dan linier. Artinya, peneliti terlebih dahulu harus melakukan uji normalitas dan uji linearitas sebagai prasyarat uji hipotesis berupa uji regresi linear sederhana.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas ialah uji asumsi yang dilaksanakan guna melihat data penelitian terdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, dengan tujuan melihat apakah data antara variabel bebas dan variabel terikat adalah normal.

Adapun pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* didasarkan atas hal berikut yaitu:

- a. Nilai pada kolom signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih dari 0,05 ($p > 0,05$) maka data penelitian dikatakan berdistribusi normal.
- b. Nilai pada kolom signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* kurang dari 0,05 ($p < 0,05$) maka data penelitian dikatakan tidak berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji Linearitas merupakan uji asumsi yang dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat linier atau tidak.

Adapun pengambilan keputusan dalam uji linearitas didasarkan atas hal berikut yaitu:

- a. Nilai pada kolom *deviation from linearity* lebih dari 0,05 ($p > 0,05$) maka data penelitian dikatakan linier.
- b. Nilai pada kolom *deviation from linearity* kurang dari 0,05 ($p < 0,05$) maka data penelitian dikatakan tidak linier.